

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Majelis taklim Miftahul Musthofa**

Majelis Miftahul Musthofa adalah Majelis yang Mengajarkan ilmu Thoriqoh, Dzikir, Sholawat, Mahabbah kepada Rasulullah dan sunnah. Yang didirikan oleh syekhina wa mursyidina wa murobbina ruhina KH. Ahmadi Busyro pada tahun 1970 M. Beliau juga Zuriyah Maulana Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari anak dari Hj. Mastura, Ratu Dyang, Abdullah, Asiyah dari datu Guwat, Dan Beliau Seorang Mursyid thoriqoh qodiriyah wa naqsyabandiyah, Majelis ini memiliki sanad thoriqoh muttasil sampai kepada Rasulullah.

Pada awal pendirian Majelis ini belum memiliki Nama, Dan Nama Majelis Miftahul Musthofa langsung dari Bisyaroh Guru Mulia Al-Imam Al-Arif Billah Al-Musnid Al-Hafidz Al-Mufassir Al-Habib Umar bin Muhammad bin Hafidz, sewaktu anak beliau menimba ilmu bersekolah Di Darul Musthofa tarim Hadramaut pada tahun 2003 Dan diresmikan langsung oleh Sulthonul Qulub Al-Habib Munzir bin Fuad Al-Musawwa Pimpinan Majelis Rasulullah pada tahun 2008 di Banjarmasin pada saat Acara peringatan Maulid Nabi di Majelis Miftahul Musthofa. Beliau Al-Mursyid Abah KH Ahmadi busyro juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal (SEKJEN) Thoriqoh ke-6 seIndonesia tahun 2005, yang dipilih oleh Guru Mulia Syaikhina wa

Mursyidina wa Murobbi Ruhina Al-Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya Rais Aam Jam'iyah Ahlit Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdiyyah (JATMAN) Sampai sekarang.

Program umrah gratis yang dijalankan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa ini bermula dari harapan atau keinginan dari tuan guru K.H Ahmadi Busyro pimpinan Majelis Taklim Miftahul Musthofa pada tahun 1970 kala itu, bisa terlaksananya program umrah gratis maka pada tahun berikutnya program ini dijalankan secara resmi, program umrah gratis ini diberikan atau hadiah kepada jamaah yang aktif dan ikut hadir setiap kegiatan keagamaan majelis taklim selain berfokus pada program umrah gratis majelis taklim juga melaksanakan program ziarah dan qurban yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan sebelum jadwal program umrah dilaksanakan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, Majelis Taklim Miftahul Musthofa juga ikut beradaptasi dalam menyampaikan dakwah. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan dokumentasi kegiatan. Awalnya, media sosial yang digunakan hanyalah Facebook.

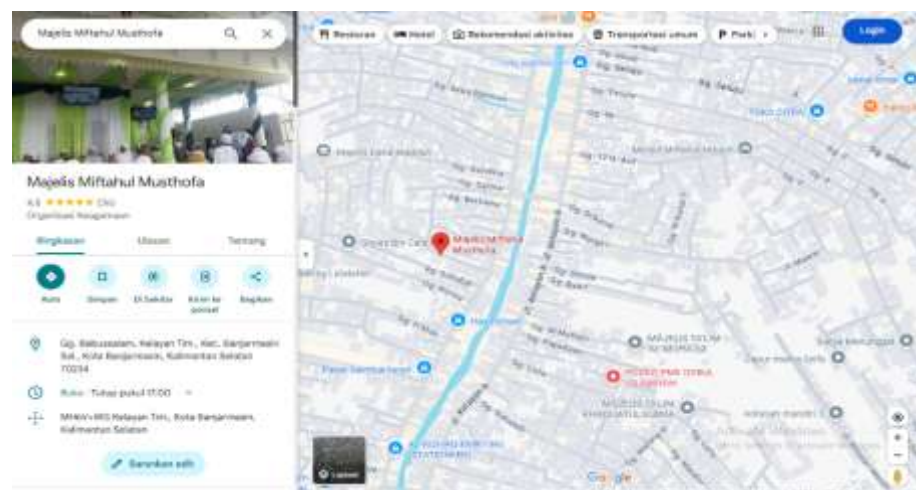
## **2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Majelis Taklim Miftahul Musthofa berlokasi di Gang Babussalam, RT 01 RW 01 Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan,

dengan kode pos 70234. Majelis ini berada di kawasan pemukiman padat penduduk yang didukung oleh akses jalan lingkungan yang terhubung ke Jalan Kelayan, salah satu jalan utama di wilayah tersebut. Letaknya cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar karena berada tidak jauh dari pusat aktivitas warga seperti pasar, pertokoan, dan pemukiman.

Posisi majelis yang berada di tengah pemukiman membuatnya sangat mudah dijangkau oleh jamaah dari Kelayan Tengah maupun Kelayan Timur. Letak yang strategis ini mendukung tingginya tingkat kehadiran jamaah karena masyarakat sekitar tidak memerlukan perjalanan jauh untuk mengikuti kegiatan pengajian dan pembinaan keagamaan yang diadakan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa.

**Gambar 4. 1 Lokasi Majelis Taklim Miftahul Musthofa**



**Tabel 4. 1 Nama Pimpinan Dan Pengurus Majelis Taklim Miftahul Musthofa**

K.H Ahmadi Busryo	Pimpinan Majelis Taklim Miftahul Musthofa
Ahlul Hikmah	Dewan syuro atau mengarahkan petugas majelis/ Divisi 5
Edy Wahyudi	Divisi 5 yang mengatur majelis
Ismail	Divisi 5 yang mengatur majelis
Jul qomaruddin	Divisi 5 yang mengatur majelis
M.Muzaki Mubarak	Divisi 5 yang mengatur majelis
Muhaimin	Divisi 5 yang mengatur majelis

**a) Visi Misi Majelis Taklim Miftahul Musthofa**

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pengajian rutin yang berlandaskan al-quran dan sunnah
- 2) Untuk membantu jamaah pergi ke tanah suci (ke mekkah atau ke Madinah)
- 3) Menyediakan tempat belajar agama untuk semua kalangan, baik yang sudah paham maupun yang baru mulai belajar.

**b) Tujuan Program Umrah Gratis**

Tujuan dari program umrah gratis ini adalah :

- 1) Meningkatkan semangat keagamaan dan ibadah
- 2) Memberikan motivasi bagi Masyarakat untuk lebih aktif dalam majelis taklim

- 3) Untuk memberikan kepada jamaah yang kurang mampu dalam segi finansial
- 4) Untuk memakmurkan majelis taklim miftahul musthofa

Objek penelitian ini berkaitan dengan strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah di Majelis Taklim Miftahul Musthofa Kota Banjarmasin. Aspek yang diamati berupa strategi, implementasi strategi, perumusan strategi serta evaluasi strategi.

**Gambar 4. 2 Akun Facebook (@Majelis Miftahul Musthofa Thariqoh Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah)**



Facebook dimanfaatkan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa sebagai media dakwah digital yang berfungsi untuk menyebarkan materi keislaman, menyampaikan informasi kegiatan majelis taklim, serta menjalin komunikasi dengan jamaah dan masyarakat luas. Melalui Facebook, majelis taklim dapat mempublikasikan jadwal pengajian,

dokumentasi kegiatan, serta pesan-pesan dakwah dalam bentuk tulisan, gambar, dan video, sehingga dakwah dapat menjangkau jamaah yang tidak hanya hadir secara langsung, tetapi juga masyarakat yang mengakses media sosial. Pemanfaatan Facebook ini membantu Majelis Taklim Miftahul Musthofa dalam memperluas jangkauan dakwah, meningkatkan partisipasi jamaah, serta memperkuat eksistensi majelis taklim di ruang digital.

**Gambar 4. 3 Akun YouTube (@Miftahul Musthofa Official)**



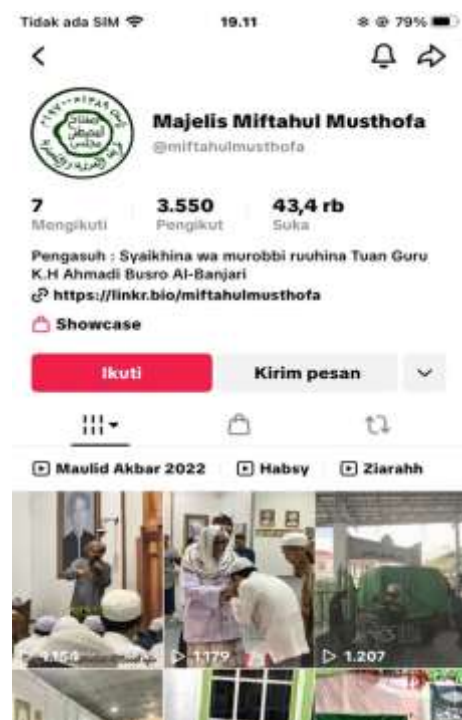
Youtube yang dipakai untuk mengunggah informasi pengajian dan beberapa foto kegiatan. Namun, seiring bertambahnya jamaah dan kebutuhan akan media komunikasi yang lebih luas, majelis mulai memperluas jangkauannya ke platform lain seperti youtube, youtube dimanfaatkan untuk membagikan video ceramah dan kegiatan majelis

secara utuh, agar jamaah yang berhalangan hadir bisa tetap menyimak materi keagamaan

**Gambar 4. 4 Akun Instagram (@Miftahul\_Musthofa)**

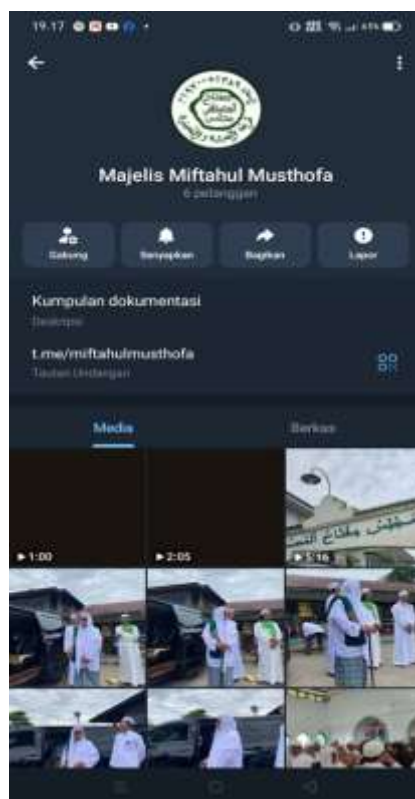


**Gambar 4. 5 Akun TikTok (@Miftahulmusthofa)**



Instagram dan TikTok lebih fokus pada konten visual singkat, seperti kutipan nasihat, video motivasi islami, serta pengumuman kegiatan yang dikemas dengan tampilan menarik agar lebih mudah diterima oleh generasi muda. Ini menunjukkan bahwa majelis mampu menyesuaikan metode dakwahnya dengan tren digital saat ini.

**Gambar 4. 6 Telegram (@Majelis Miftahul Musthofa)**



Telegram digunakan secara lebih khusus sebagai tempat menyimpan dokumentasi foto dan video secara rapi. Semua media ini digunakan bukan hanya sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi dakwah yang modern.



**Tabel 4. 2 Jadwal Dan Pembacaan Yang dilaksanakan Majelis Taklim Miftahul Musthofa**

Waktu pelaksanaan	Pembacaan
1. Malam Senin	Pembacaan maulid ad Dhiyaul lamidan kitab Ayyuhal walad
2. Malam Rabu	Pembacaan Qosidah Burdah dan kitab Bidayatul Hidayah
3. Kamis Pagi	Rathib Al Athos dan kitab An Nashoih ad Diniyyah wa washoya Al Imanah
4. Sore Jum'at	Majelis rutinan thoriqoh qodiriyah wa naqasyabandiyyah

Majelis ini juga rutin mengadakan pembacaan kitab-kitab dan wirid keagamaan sebagai bagian dari upaya pembinaan spiritual jamaah. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

- Maulid Ad-Dhiyaul Lami' dan Kitab Ayyuhal Walad : Maulid ini berisi pujian dan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dibacakan bersama-sama untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah. Sementara Kitab Ayyuhal Walad adalah karya Imam Al-Ghazali yang berisi nasihat dan petunjuk tentang pentingnya ilmu dan amal yang ikhlas, sangat cocok untuk pembinaan akhlak dan hati.

- Qasidah Burdah dan Kitab Bidayatul Hidayah : Qasidah Burdah adalah syair berisi pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang penuh makna cinta dan harapan akan syafaat beliau. Kitab Bidayatul Hidayah juga ditulis oleh Imam Al-Ghazali dan membimbing umat Islam agar menjalani hidup dengan adab yang baik serta disiplin dalam beribadah sehari-hari.
- Ratib Al-Attas dan Kitab An-Nashoih Ad-Diniyyah wa Washoya Al-Imaniyyah : Ratib Al-Attas merupakan rangkaian dzikir dan doa harian yang dipercaya dapat memberikan ketenangan dan perlindungan dari gangguan lahir batin. Kitab An-Nashoih karya Syekh Nawawi al-Bantani berisi nasihat keagamaan dan wasiat penting tentang keimanan dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.
- Majelis Rutinan Thariqah Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah : Ini merupakan kegiatan dzikir dan wirid yang dilaksanakan sesuai ajaran dua tarekat besar, Qadiriyyah dan Naqsyabandiyah, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui jalan tasawuf dan penguatan spiritual.

Melalui kegiatan pembacaan kitab dan majelis rutin ini, Majelis Taklim Miftahul Musthofa tidak hanya menjadi tempat belajar agama, tetapi juga membentuk jamaah yang lebih tenang, istiqamah, dan berakhlak baik dalam menjalani kehidupan.

**Gambar 4. 7 Dokumentasi Kegiatan Rutinan Majelis Taklim Miftahul Musthofa**



Berikut merupakan hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara secara mendalam yang telah dilakukan peneliti kepada pengurus majelis taklim ketika melakukan penelitian mengenai Strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah di Majelis Taklim Miftahul Musthofa kelurahan kelayan Tengah kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin.

Manajemen strategi meliputi beberapa tahapan sebelum akhirnya diterapkan pada Majelis Taklim Miftahul Musthofa seperti teori yang dipaparkan oleh Riva'i, bagan berikut menunjukkan bagaimana proses manajemen strategis dapat dibagi menjadi tiga langkah utama, yaitu Perumusan strategi (*Formulating strategy*), Penerapan strategi (*implementing strategy*), Evaluasi (*evaluating*) melalui tahapan-tahapan mulai dari perumusan strategi, penerapan strategi, serta evaluasi dan pengawasan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan

data berupa wawancara dan observasi, Teknik tersebut dilaksanakan untuk memperoleh data yang alamiah,

## **B. HASIL PENELITIAN**

Majelis Taklim Miftahul Musthofa menciptakan program kegiatan untuk menarik minat masyarakat sebagai upaya menghidupkan fungsi majelis taklim. kegiatan seperti program umrah gratis. Program umrah gratis yang diadakan setiap satu tahun sekali menjadi daya tarik utama, dengan 3000 jamaah ikut aktif hadir dalam berbagai kegiatan keagamaan. Program ini ditujukan untuk membantu jamaah yang kurang mampu secara finansial, sekaligus memakmurkan majelis taklim sebagai strategi untuk meningkatkan pengamalan agama Masyarakat Berbagai kegiatan yang diadakan bertujuan agar jamaah tidak hanya datang dan mendengarkan, tetapi juga menjadi umat yang produktif, aktif, dan kontributif dalam kehidupan sosial keagamaan. Pengurus senantiasa berupaya agar fungsi majelis taklim tetap hidup dan mampu mencapai tujuan utamanya, yakni mampu mewujudkan cita-cita bersama untuk berangkat ke tanah suci, Seperti yang diungkapkan salah satu pengurus majelis taklim miftahul musthofa yaitu :

Jamaah tuh pasti bertambah dengan ada nya program umrah gratis nih siapa yang kada handak ke tanah suci lawan handak betamu lawan rasullulah lo Majelis taklim nih jua di laksanakan gasan urang

yang kada mampu ibarat nya tu urang nya tuh biasa-biasa aja dan jua program ni diadakan gasan memakmurkan majelis taklim.<sup>31</sup>

salah satu pengurus Majelis Taklim Miftahul Musthofa mengungkapkan bahwa jumlah jamaah pasti akan bertambah dengan adanya program umrah gratis. Sebab, siapa yang tidak ingin pergi ke tanah suci dan berziarah kepada Rasulullah, Selain itu, majelis taklim ini juga dilaksanakan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, khususnya mereka yang hidup sederhana. Program ini diadakan dengan tujuan untuk memakmurkan dan meramaikan kegiatan di Majelis Taklim.

### **1. Perumusan strategi**

Perumusan program umrah gratis di Majelis Taklim Miftahul Musthofa berawal dari keinginan dari K.H Ahmadi Busyro Al-Banjari untuk menghidupkan kembali semangat keagamaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi jamaah dalam kegiatan majelis taklim, sehingga diperlukan strategi yang mampu menarik minat dan memberikan semangat baru kepada umat. Melalui proses musyawarah dan diskusi bersama para pengurus dan tokoh agama, maka disepakati bahwa program umrah gratis dapat menjadi salah satu jalan untuk membina, memotivasi, dan menguatkan kehadiran jamaah secara berkelanjutan dan keberakatan jamaah akan dilaksanakan pada tanggal 29 November 2025 dengan

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan muzaki, pengurus Majelis Taklim Miftahul Musthofa Banjarmasin, 2 july 2025.

memberangkatkan para jamaah yang berjumlah 360 orang dengan menggunakan 10 bus

Majelis Taklim Miftahul Musthofa hadir sebagai lembaga keagamaan nonformal yang memiliki peran penting dalam mendidik dan membina umat melalui pendekatan dakwah yang menyentuh hati masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, majelis ini memiliki sejumlah misi utama yang menjadi dasar pelaksanaan setiap program dan kegiatan dakwah dan juga Untuk membantu jamaah pergi ke tanah suci (ke mekkah atau ke Madinah).

Visi dan misi Majelis Taklim Miftahul Musthofa adalah untuk memakmurkan majelis dan membantu jamaah yang tidak mampu dengan cara membuat berbagai program kegiatan yang membuat jamaah menjadi umat yang produktif. Maksudnya adalah agar masyarakat menjadi rajin datang ke majelis tanpa perlu diberitahu secara langsung akan mendapatkan penghargaan. Harapannya, melalui kebiasaan tersebut, mereka akan mendapatkan sesuatu yang berharga dari pengalaman beribadah di majelis ini.

Seperti yang dikatakan pengurus majelis taklim miftahul musthofa yaitu :

Untuk menyadarkan bahwa disini nah ada majelis kami majelis taklim miftahul musthofa mengajarkan dalam bidang thariqah untuk bertemu Allah dan bertemu Rasulullah dan plus Ketika

ikut di majelis kami mendapatkan bonus bahasanya tuh langsung bertemu dengan makam nya Rasulullah.<sup>32</sup>

Majelis Taklim Miftahul Musthofa memiliki tujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa di sekitar mereka ada majelis yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama Islam, khususnya dalam bidang thariqah. Thariqah di sini dipahami sebagai bimbingan atau jalan dalam beribadah agar umat semakin dekat kepada Allah SWT dan meneladani Rasulullah SAW. Melalui kegiatan ini, jamaah dibimbing untuk memperdalam ilmu agama, memperbaiki cara beribadah, serta meningkatkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Majelis Taklim Miftahul Musthofa juga memberikan program tambahan berupa umrah gratis. Program ini menjadi daya tarik karena dapat membantu jamaah yang kurang mampu agar tetap memiliki kesempatan melaksanakan ibadah ke tanah suci. Dengan adanya kesempatan berangkat umrah sekaligus berziarah ke makam Rasulullah SAW, jamaah merasakan manfaat ganda, yakni mendapatkan ilmu agama sekaligus pengalaman berharga dalam kehidupan beribadah. Dengan begitu, keberadaan program ini tidak hanya memotivasi jamaah untuk semakin rajin mengikuti pengajian, tetapi juga berperan dalam memakmurkan majelis dan mempererat hubungan antar umat.

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan muzaki, pengurus Majelis Taklim Miftahul Musthofa Banjarmasin, 2 July 2025

Program ini terbukti menarik perhatian masyarakat. Banyak yang awalnya tidak rutin datang ke majelis, kemudian mulai hadir secara konsisten karena adanya motivasi untuk mendapatkan kesempatan berangkat umrah.

Dengan adanya program umrah gratis ini para jamaah jadi bertambah yang awal nya dulu tuh sekitar 30 orang dalam beberapa tahun meningkat jadi 80 orang yang berangkat, dan pada 2022 tahun terakhir ini jadi meningkat 260 dan pada tahun 2024 dan 2025 tahun terakhir jamaah yang berangkat umrah gratis bertambah menjadi 360 orang dalam satu tahun sekali Dengan memberi kesempatan umrah kepada jamaah aktif dan istiqamah, majelis memberi motivasi ibadah yang kuat. Ini bukan sekadar hadiah, tetapi bentuk pembinaan agar jamaah lebih semangat menuntut ilmu dan mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dikatakan pengurus majelis taklim miftahul musthofa yaitu :

“Dari dahulu sudah ada program umrah gratis ni Pada tahun 2013 tuh awal nya 30 urang aja yang berangkat meningkat jadi 80, kurang lebih tahun 2022 tuh 200 aja hanyar haja pulang tahun semalam 2024 yang di berangkatkan 360 urang dan insyallah tahun ini 360 orang pulang yang akan di berangkatkan”.<sup>33</sup>

Program umrah gratis ini sebenarnya sudah dilaksanakan sejak lama.

Pada awal pelaksanaannya, tepatnya tahun 2013, jamaah yang berhasil

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan muzaki, pengurus Majelis Taklim Miftahul Musthofa Banjarmasin, 2 july 2025



diberangkatkan hanya berjumlah sekitar 30 orang. Meski jumlahnya masih sedikit, program ini mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat karena dianggap sebagai kesempatan berharga, terutama bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan biaya untuk berangkat sendiri. Seiring berjalannya waktu, jumlah jamaah yang diberangkatkan terus meningkat. Beberapa tahun kemudian, jumlahnya bertambah menjadi 80 orang, lalu pada tahun 2022 jumlah tersebut naik cukup signifikan hingga mencapai sekitar 1000 orang hingga pada tahun 2025 jamaah mencapai 3000 orang yang mengikuti majelis taklim.

Peningkatan jumlah jamaah ini menunjukkan bahwa program umrah gratis dari Majelis Taklim Miftahul Musthofa semakin dikenal luas dan memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat. Hingga pada tahun 2025, jumlah jamaah yang diberangkatkan melonjak hingga 3000 orang. Jumlah ini merupakan pencapaian besar sekaligus bukti keberhasilan program dalam menarik minat dan partisipasi jamaah. Bahkan, insyaAllah pada tahun ini juga akan kembali diberangkatkan sebanyak 360 orang untuk melaksanakan ibadah umrah. Hal ini menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen majelis dalam memakmurkan kegiatan dakwah sekaligus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan yang di berangkatkannya satu orang sekitar 75 juta total keseluruhan biaya satu orangnya.

Dapat disimpulkan bahwa misi dan tujuan utama Majelis Taklim Miftahul Musthofa Adalah untuk membantu jamaah yang kurang

mampu untuk berkunjung langsung ke tanah suci dan untuk memakmurkan majelis taklim miftahul musthofa dengan menciptakan berbagai program kegiatan yg diadakan majelis taklim

Program umrah gratis yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa memiliki arah tujuan yang jelas, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, program ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan partisipasi jamaah dalam kegiatan majelis. Banyak jamaah yang sebelumnya jarang hadir, mulai aktif mengikuti pengajian karena termotivasi oleh kesempatan untuk berangkat umrah. Selain itu, program ini membangun kedisiplinan dalam beribadah dan belajar agama, karena jamaah harus hadir secara rutin selama 100 hari dan lulus tes bacaan sholat, wudhu, serta mandi wajib. Suasana kebersamaan juga semakin terasa karena para jamaah saling mendukung dan belajar bersama untuk memenuhi syarat mengikuti program tersebut.

Sementara itu, dalam jangka panjang, program ini diarahkan untuk membentuk jamaah yang tidak hanya rajin hadir, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang baik dan bisa mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Majelis Taklim Miftahul Musthofa diharapkan menjadi pusat pembinaan umat yang tidak hanya dikenal sebagai tempat pengajian, tetapi juga sebagai tempat membentuk karakter, akhlak, dan kepedulian sosial. Program ini juga membuka peluang lebih luas bagi masyarakat untuk mengenal majelis, sehingga makin banyak yang tertarik

untuk ikut serta. Dengan terus dijalankan secara konsisten, program Ini menjadi bukti bahwa dakwah tidak hanya disampaikan lewat kata-kata, tetapi juga melalui perbuatan nyata yang memberi manfaat langsung kepada umat.

Program umrah gratis yang diadakan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa merupakan strategi dakwah yang sangat efektif dalam meningkatkan kehadiran, semangat ibadah, dan partisipasi jamaah. Dalam jangka pendek, program ini berhasil menarik perhatian masyarakat, membentuk kedisiplinan beribadah, serta menciptakan kebersamaan antar jamaah.

Sedangkan dalam jangka panjang, program ini berkontribusi besar dalam membentuk jamaah yang lebih mandiri, religius, Program ini juga memperkuat peran majelis taklim sebagai pusat pembinaan umat yang menyampaikan ajaran Islam tidak hanya lewat lisan, tetapi juga melalui tindakan nyata yang memberi dampak langsung bagi masyarakat. Dengan demikian, program umrah gratis ini bukan sekadar penghargaan, melainkan bagian dari proses pembinaan dan pemberdayaan jamaah secara menyeluruh. Dengan adanya perumusan yang matang dan pelaksanaan yang terarah, program umrah gratis ini tidak hanya memberikan penghargaan kepada jamaah aktif, tetapi juga menjadi sarana pembinaan dan pemberdayaan umat secara menyeluruh.

## **2. implementasi strategi**

Implementasi atau pelaksanaan program umrah gratis di Majelis Taklim Miftahul Musthofa berjalan melalui tahapan yang terstruktur dan dilakukan dengan semangat kebersamaan. Setelah program ini dirumuskan secara matang, tahap selanjutnya adalah bagaimana cara program ini dijalankan di lapangan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program dilakukan setiap satu tahun sekali, dengan jamaah yang terpilih berasal dari mereka yang aktif dan istiqamah mengikuti kegiatan pengajian dan keagamaan di majelis. Sebelum bisa mengikuti undian atau penetapan sebagai peserta umrah, jamaah terlebih dahulu harus mengikuti ketentuan utama yaitu hadir rutin selama 100 hari berturut-turut. Kehadiran ini dicatat melalui absensi yang disiapkan oleh pengurus setiap kali majelis dilaksanakan atau bisa juga dari undian yang didapatkan oleh jamaah yang hadir .

Sebagai bagian dari proses administrasi dan seleksi, setiap jamaah yang ingin mengikuti program umrah gratis terlebih dahulu diminta untuk mengumpulkan fotokopi KTP yang berwarna terlebih dahulu, Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data setiap jamaah tercatat dengan jelas dan lengkap, serta memudahkan proses verifikasi identitas saat seleksi maupun saat pengurusan keberangkatan.

Pengumpulan fotokopi ini menjadi langkah awal sebelum jamaah masuk ke dalam tahap absensi kehadiran rutin, pembekalan ibadah, serta seleksi

kemampuan bacaan. Pengurus Majelis Taklim Miftahul Musthofa menekankan bahwa semua proses ini dilakukan secara tertib dan transparan agar setiap peserta merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program. Dengan adanya pengumpulan fotokopi KTP ini, majelis dapat mengelola data jamaah dengan lebih baik serta mempermudah komunikasi dan koordinasi di setiap tahap pelaksanaan program umrah gratis.

Setelah memenuhi kehadiran, jamaah harus mengikuti tes bacaan wajib, seperti bacaan dalam sholat, tata cara wudhu, dan mandi wajib. Semua materi bacaan tersebut telah diberikan sebelumnya dalam bentuk buku panduan kecil yang dibagikan oleh majelis. Hal ini bertujuan agar jamaah tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga benar-benar paham dan bisa mengamalkan ajaran dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Jika jamaah dinyatakan lulus tes bacaan, maka mereka akan masuk dalam daftar calon peserta program umrah. Untuk memberikan kesempatan yang adil, pengurus majelis juga melakukan pengundian secara terbuka, terutama bagi jamaah yang jumlahnya melebihi kuota keberangkatan. Pengundian dilakukan secara transparan dan disaksikan langsung oleh jamaah, agar tidak menimbulkan kecurigaan dan menjaga kepercayaan.

Dalam setiap keberangkatan umrah, satu bus diisi oleh tiga orang perwakilan dari Majelis Taklim dan satu orang pendamping dari pihak travel. Pengaturan ini dilakukan agar jamaah mendapatkan bimbingan yang maksimal selama perjalanan. Perwakilan majelis bertugas mendampingi

jamaah, membantu kebutuhan mereka, serta memastikan peserta tetap dalam kondisi nyaman dan tertib. Sementara itu, pendamping dari travel bertanggung jawab pada urusan teknis perjalanan dan koordinasi selama di lapangan. Dengan pembagian tugas seperti ini, perjalanan jamaah menjadi lebih aman, terarah, dan terselenggara dengan baik.

Dalam pelaksanaan program umrah gratis, salah satu tahapan penting yang dilakukan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa adalah dengan biro perjalanan umrah yang bersedia dan memahami kondisi jamaah. Pengurus majelis secara aktif mencari biro perjalanan yang tidak hanya profesional, tetapi juga memiliki komitmen sosial dan kepedulian terhadap program keagamaan berbasis masyarakat. Proses pencarian ini dilakukan melalui komunikasi, kunjungan, dan negosiasi langsung dengan beberapa biro umrah.

Tujuan utamanya adalah menemukan biro perjalanan yang bersedia bekerja sama dengan sistem program majelis, seperti keberangkatan rombongan dari kalangan jamaah yang sebagian besar berasal dari latar belakang ekonomi sederhana. Biro yang dipilih harus mampu memberikan layanan terbaik namun tetap terjangkau dan fleksibel, terutama dalam hal pembiayaan, jadwal keberangkatan, dan proses pembimbingan manasik.

Tidak hanya itu, majelis juga mencari biro yang terbuka terhadap sistem keberangkatan secara bertahap dan bersedia mendampingi proses administrasi yang dilakukan secara kolektif oleh pengurus. Dalam beberapa kasus, ada biro yang bahkan bersedia membantu memberikan diskon atau

potongan biaya sebagai bentuk partisipasi sosial dan dukungan terhadap program dakwah.

Pada tahun-tahun sebelumnya, program umrah gratis Majelis Taklim Miftahul Musthofa bekerja sama dengan PT Dua Ribu Wisata sebagai biro perjalanan yang mengatur keberangkatan jamaah. Namun, pada tahun ini pengelolaan keberangkatan jamaah dialihkan kepada Gaido Travel, sebuah biro perjalanan yang juga memiliki pengalaman luas dalam penyelenggaraan ibadah umrah. Pergantian kerja sama ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas pelayanan bagi jamaah, agar proses keberangkatan, bimbingan, hingga kepulangan dapat berjalan dengan lebih baik dan tertib.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara majelis dan biro perjalanan, pelaksanaan program umrah menjadi lebih mudah, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Jamaah pun merasa lebih tenang karena seluruh proses keberangkatan diurus dengan profesional dan transparan. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan program umrah gratis tidak hanya bergantung pada internal majelis, tetapi juga dukungan dan sinergi dari pihak luar yang memiliki visi misi yang sejalan.

Selain itu, implementasi program ini juga melibatkan tim khusus dari pengurus untuk mengurus semua keperluan administrasi dan teknis keberangkatan, seperti mencari biro perjalanan umrah yang bersedia dan mau membimbing jamaah, mengurus dokumen, hingga mempersiapkan bimbingan manasik bagi jamaah terpilih, manasik dilaksanakan 5 kali dalam

setiap pertemuan yang dilaksanakan majelis taklim miftahul musthofa. pelaksanaan program umrah gratis ini murni dari majelis taklim miftahul musthofa majelis taklim miftahul musthofa menjalankan bisnis yang merujuk pada Perusahaan PT Falah yang bergerak di bidang virtual training, pengembangan software dan augmented dan tidak ada dari dana manapun.

Seperti yang dikatakan pengurus majelis taklim miftahul musthofa yaitu:

Perlu ditekankan majelis taklim miftahul musthofa tidak bekerja sama dengan travel manapun dan kami mencari travel yang mau dan bersedia dan di tekan kan lagi dana nya lain dari donator atau infaq manapun dana ini murni dari majelis taklim miftahul musthofa yang menjalankan daripada bisnis dan dari situ dana program umrah gratis ini.

Hal penting yang perlu ditegaskan adalah bahwa Majelis Taklim Miftahul Musthofa tidak bekerja sama dengan pihak travel manapun dalam penyelenggaraan program umrah gratis ini. Majelis secara mandiri mencari dan memilih travel yang bersedia membantu memberangkatkan jamaah sesuai kebutuhan program. Dengan demikian, tidak ada ikatan kerja sama khusus atau ketergantungan pada pihak luar.

Selain itu, perlu juga dipahami bahwa sumber dana untuk program ini sepenuhnya berasal dari usaha dan kegiatan bisnis yang dikelola langsung oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa. Dana tersebut bukan berasal dari donatur, sumbangan pihak ketiga, maupun infaq jamaah. Hal ini menunjukkan bahwa majelis berusaha mandiri dan transparan dalam menjalankan program umrah gratis, sehingga jamaah bisa merasa tenang



dan percaya bahwa program ini memang dijalankan secara murni untuk kemaslahatan bersama.

Dengan adanya kemandirian ini, program umrah gratis tidak hanya menjadi bentuk pelayanan keagamaan, tetapi juga bukti nyata bahwa majelis mampu mengelola dan memberdayakan potensi internalnya untuk memberikan manfaat besar kepada jamaah.

Selain mendapatkan fasilitas perjalanan yang nyaman, jamaah yang mengikuti program umrah gratis dari Majelis Taklim Miftahul Musthofa juga memperoleh berbagai bentuk layanan dan perhatian khusus selama pelaksanaan ibadah di tanah suci. Tidak hanya difasilitasi transportasi, akomodasi, dan konsumsi yang layak, jamaah juga mendapatkan makanan yang enak dan bergizi selama perjalanan dan di tempat tinggal. Hal ini menjadi bentuk komitmen majelis dan biro perjalanan untuk memberikan pengalaman spiritual yang nyaman dan khusyuk bagi seluruh peserta.

Lebih dari itu, sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap kebutuhan jamaah selama di tanah suci, majelis juga memberikan uang saku atau uang jajan kepada setiap peserta sebesar 300 Riyal atau Satu Juta Dua Ratus Rupiah. Bantuan ini bertujuan agar jamaah tidak merasa kesulitan saat berada beribadah, terutama dalam memenuhi keperluan pribadi, membeli oleh-oleh secukupnya, atau sekadar menikmati makanan tambahan selama berada di Madinah dan Mekkah. Bantuan uang jajan ini juga menjadi bentuk penghargaan atas komitmen dan kedisiplinan jamaah selama mengikuti

pembinaan majelis, sekaligus sebagai sarana agar mereka merasa lebih dihargai dan diperhatikan.

Seperti yang dikatakan salah satu jamaah majelis taklim miftahul musthofa yaitu :

Ibu maisyarah

*“Di sana tuh seiberatan disedia akan dari fasilitas makan dimakani 3 kali sehari lawan jua disana kami di bimbing yang dasar bujur bujur di bimbing wn dijaga ongkos di barii gasan oleh-oleh keluarga di rumah nyaman banar pang kada rugi umpat majelis taklim, aku gembira disana ada nyangka bisa sampai ka Tanah Suci nyaman banar tuh pang.”<sup>34</sup>*

Ibu risna wati

*“Ulun kada sangka bisa sampai ka Tanah Suci lawan program majelis taklim ini. Biasanya cuma bermimpi haja, tapi lawan kesabaran datang ke pengajian saban hari, akhirnya ulun bisa jua berangkat. Di sana nyaman pian, makanannya cukup enak, tempat tidurnya nyaman, Ulun jua dikasihi duit jajan, jadi bisa membeli keperluan sendiri, membelikan oleh-oleh untuk keluarga. Semua diurusakan dengan sabar dan tulus oleh pengurus. Ulun merasa dihargai, disayangi, dan dimuliakan. Ulun bersyukur lawan Allah, jua berterima kasih lawan majelis taklim yang sudah membuka jalan ibadah ini.”<sup>35</sup>*

Ibu Sarina

*“Ulun bahari kada pernah mimpi bisa ka baitullah, tapi karna sabar dan istiqamah hadir di majelis, Allah membuka jalan lewat program umrah gratis ini. Setiap acara majelis ulun datang, walau kadang jauh, capek, kadang hujan, tapi tetap datang. Waktu diumumkan ulun termasuk yang dapat kesempatan, rasanya haru sekali. Di Tanah Suci, ulun dilayani dengan baik, makan tiga kali sehari cukup, tempat tidurnya nyaman, kada kurang sedikit pun. Bahkan ulun dikasihi duit jajan, jadi bisa membeli keperluan pribadi dan sedikit oleh-oleh. Ulun merasa majelis ini bukan cuma tempat belajar, tapi tempat yang betul-*

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan ibu maisyarah, jamaah Majelis Taklim Miftahul Musthofa Banjarmasin, 5 juli 2025

<sup>35</sup>Wawancara dengan ibu Risna wati, jamaah Majelis Taklim Miftahul Musthofa Banjarmasin, 7 july 2025

*betul memperhatikan jamaah. Terima kasih lawan pengurus, pian-pian sudah membuka jalan ibadah ulun, mudah-mudahan Allah membalas kebaikannya.”<sup>36</sup>*

Program umrah gratis yang dijalankan Majelis Taklim Miftahul Musthofa tidak hanya memberangkatkan jamaah ke Tanah Suci, tetapi juga memberikan pelayanan yang sangat baik selama perjalanan ibadah berlangsung. Para jamaah mendapatkan fasilitas makan tiga kali sehari, tempat tinggal yang nyaman, serta bimbingan langsung dalam melaksanakan ibadah. Bahkan, jamaah juga diberikan uang saku yang bisa digunakan untuk kebutuhan pribadi maupun membeli oleh-oleh bagi keluarga di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa majelis tidak hanya memfasilitasi keberangkatan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan jamaah secara menyeluruh.

Selain itu, keberhasilan program ini juga dapat dilihat dari antusiasme jamaah yang merasa dihargai dan diperhatikan oleh pengurus majelis. Bagi sebagian jamaah, kesempatan melaksanakan ibadah umrah sebelumnya hanya dianggap sebagai sebuah mimpi yang sulit terwujud. Namun, melalui program ini, mimpi tersebut dapat menjadi kenyataan berkat keistiqamahan mereka mengikuti pengajian dan dukungan penuh dari majelis. Hal ini menjadikan program umrah gratis bukan hanya sarana ibadah, tetapi juga bentuk nyata kepedulian dan perhatian majelis terhadap jamaahnya.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan ibu sarinah, jamaah Majelis Taklim Miftahul Musthofa Banjarmasin, 8 july 2025.

Dengan adanya pelayanan yang maksimal dan perhatian terhadap kenyamanan jamaah, program ini semakin memperkuat peran Majelis Taklim Miftahul Musthofa sebagai lembaga keagamaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat menimba ilmu agama, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata bagi jamaahnya. Program ini menjadi daya tarik yang besar, sehingga secara langsung mendorong peningkatan jumlah jamaah yang hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan majelis.

Dengan adanya perhatian yang menyeluruh ini, program umrah gratis bukan hanya menjadi ibadah, tetapi juga pengalaman yang mengesankan dan membahagiakan bagi para jamaah. Mereka merasa dimuliakan, dilayani dengan baik, dan semakin dekat dengan ajaran Islam yang penuh kasih sayang dan kepedulian sosial.

Program ini telah memberikan dampak yang sangat besar. Banyak jamaah yang termotivasi untuk rajin hadir, lebih semangat dalam belajar agama, dan tumbuh rasa cinta serta rasa memiliki terhadap majelis. Bahkan, hubungan antar jamaah menjadi lebih dekat karena mereka menjalani proses yang sama dan saling mendukung selama pembinaan.

Dengan pelaksanaan yang tertib dan jujur, program umrah gratis ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga media pembinaan, pemberdayaan, dan penguatan ukhuwah islamiyah dalam lingkungan Majelis Taklim Miftahul Musthofa. Ini menunjukkan bahwa program keagamaan yang dirancang dengan sungguh-sungguh dapat memberikan perubahan nyata dalam kehidupan Masyarakat.

### 3. Evaluasi

Majelis Taklim Miftahul Musthofa memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi keberhasilan program umrah gratis yang mereka jalankan setiap tahun. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan secara formal melalui rapat pengurus, tetapi juga berlangsung secara terus-menerus sepanjang pelaksanaan program, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pasca-keberangkatan jamaah. Hal ini penting dilakukan agar program yang telah dijalankan benar-benar memberi manfaat, tidak hanya sebagai bentuk penghargaan kepada jamaah yang aktif, tetapi juga sebagai media dakwah dan pembinaan umat secara luas. Namun juga ditemukan beberapa jamaah yang tidak mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pengurus. Dalam menghadapi hal ini, pengurus tidak langsung menegur dengan keras, tetapi mengedepankan pendekatan persuasif melalui komunikasi yang baik, dialog pribadi, dan pemberian pemahaman secara perlahan agar jamaah bisa mengerti dan berubah dengan kesadaran sendiri.

Salah satu cara utama evaluasi yang dilakukan majelis adalah melihat dampak langsung dari program terhadap jumlah jamaah yang hadir dalam kegiatan rutin. Sejak adanya program umrah gratis, pengurus mencatat adanya peningkatan kehadiran jamaah yang sangat signifikan. Misalnya, jika sebelum program hanya 30 sampai 50 orang yang rutin hadir dalam pengajian, setelah program ini berjalan, jumlahnya melonjak hingga ribuan. Angka kehadiran ini diamati dan dicatat dengan sistem absensi

yang ketat, sehingga pengurus bisa mengetahui siapa saja jamaah yang benar-benar istiqamah dan aktif.

Selain dari segi jumlah, majelis juga mengevaluasi dari sisi kualitas kehadiran jamaah. Maksudnya, apakah jamaah hanya hadir secara fisik, atau benar-benar ikut aktif dan antusias dalam kegiatan keagamaan. Ini diamati melalui interaksi dalam pengajian, keikutsertaan dalam diskusi, partisipasi dalam program sosial, serta kesungguhan jamaah dalam menghafal dan memahami materi yang diberikan, seperti bacaan sholat, wudhu, dan mandi wajib. Jamaah yang menunjukkan semangat tinggi, disiplin, dan antusias belajar dianggap sebagai indikator keberhasilan pembinaan yang dilakukan oleh majelis.

Pengurus juga melakukan dialog dan komunikasi langsung dengan jamaah, baik yang sudah berangkat umrah maupun yang belum. Dari sini, majelis mendapatkan banyak masukan yang sangat berharga, misalnya tentang kenyamanan selama proses bimbingan, kejelasan informasi, serta pelayanan selama di Tanah Suci. Masukan-masukan ini tidak diabaikan, melainkan dicatat dan dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan program berikutnya. Bahkan, jika ditemukan kendala dalam komunikasi pengurus segera melakukan pembahasan bersama tim untuk mencari solusi terbaik.

Majelis juga melakukan rapat evaluasi tahunan atau musyawarah internal, biasanya setelah seluruh rangkaian program selesai. Dalam rapat ini, seluruh laporan dipresentasikan, termasuk laporan keuangan, data

kehadiran jamaah, hasil seleksi dan pelatihan, serta testimoni dari peserta yang sudah diberangkatkan. Dari sini, pengurus dapat menilai apakah program berjalan sesuai dengan tujuan atau masih ada yang perlu diperbaiki. Rapat evaluasi ini juga menjadi ajang untuk merancang strategi ke depan agar program dapat lebih berkembang dan menjangkau lebih banyak jamaah.

Salah satu cara lain yang digunakan adalah dengan melihat dampak jangka panjang dari program ini terhadap kehidupan jamaah. Banyak jamaah yang setelah berangkat umrah mengalami perubahan sikap yang positif: lebih rajin beribadah, lebih sering mengikuti pengajian, Hal ini menjadi tanda bahwa program umrah gratis tidak hanya memberi pengalaman ibadah, tetapi juga membentuk karakter keislaman dan kepedulian sosial dalam diri jamaah.

Majelis juga mengevaluasi kerja sama dengan biro perjalanan umrah. Mereka memastikan bahwa biro yang dipilih benar-benar memberikan pelayanan terbaik, mulai dari manasik, pengurusan visa, transportasi, penginapan, hingga makan dan pendampingan selama perjalanan. Jika ditemukan kekurangan atau ketidaksesuaian layanan, maka majelis akan mempertimbangkan untuk mengganti biro tersebut atau memberikan masukan secara langsung agar kedepannya lebih baik.

Dengan semua langkah tersebut, Majelis Taklim Miftahul Musthofa tidak hanya menilai keberhasilan program berdasarkan berapa orang yang diberangkatkan umrah, tetapi lebih dari itu: bagaimana program ini bisa

membina umat, menumbuhkan semangat ibadah, mempererat ukhuwah Islamiyah, dan menjadikan majelis taklim sebagai tempat belajar agama yang hidup, dinamis, dan penuh keberkahan. Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh ini menjadi landasan kuat agar program umrah gratis bisa terus dijalankan dan menjadi inspirasi bagi majelis taklim lainnya di Indonesia.

Sejak dilaksanakannya program umrah gratis, tingkat kepuasan jamaah terhadap kegiatan di Majelis Taklim Miftahul Musthofa meningkat secara signifikan. Program ini dinilai sangat bermanfaat karena tidak hanya menjadi impian banyak jamaah yang ingin berangkat ke Tanah Suci, tetapi juga menjadi motivasi kuat untuk terus mengikuti kegiatan majelis secara rutin. Jamaah merasa dihargai dan diperhatikan, terutama mereka yang selama ini memiliki keterbatasan ekonomi namun memiliki semangat tinggi untuk belajar dan beribadah.

Kepuasan jamaah terlihat dari berbagai tanggapan positif yang disampaikan secara langsung maupun melalui forum komunikasi, seperti saat pengajian. Banyak dari mereka mengungkapkan rasa syukur dan bangga bisa menjadi bagian dari program ini. Bahkan, jamaah yang sudah berangkat umrah sering menceritakan pengalaman spiritualnya kepada jamaah lain, yang pada akhirnya membangkitkan semangat dan motivasi jamaah lainnya untuk lebih rajin hadir dan aktif di majelis.

Program ini juga secara nyata berdampak pada peningkatan keaktifan jamaah. Sebelum ada program umrah, kehadiran jamaah dalam kegiatan



rutin majelis bisa dikatakan biasa saja dan tidak konsisten. Namun setelah program berjalan, semangat jamaah untuk hadir semakin meningkat. Hal ini terlihat dari semakin penuhnya tempat pengajian, meningkatnya jumlah peserta wirid, serta antusiasme dalam mengikuti berbagai pelatihan keagamaan yang diadakan oleh majelis.

Setiap jamaah juga menyadari bahwa untuk bisa ikut serta dalam program umrah gratis, mereka harus menunjukkan komitmen dan kedisiplinan. Oleh karena itu, sistem absensi diberlakukan untuk mencatat kehadiran jamaah selama 100 hari. Jamaah yang rutin hadir dan menunjukkan semangat belajar, kemudian akan mengikuti tes bacaan seperti tata cara wudhu, sholat, dan mandi wajib yang sudah dipelajari dari buku panduan yang dibagikan. Hal ini menjadikan keaktifan jamaah tidak hanya pada kehadiran fisik saja, tetapi juga dalam penguasaan ilmu agama dan praktiknya.

Dengan meningkatnya kepuasan dan keaktifan jamaah, Majelis Taklim Miftahul Musthofa berhasil menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan menyenangkan. Majelis ini tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu agama, tetapi juga menjadi wadah kebersamaan, pemberdayaan, dan pembinaan umat secara menyeluruh. Program umrah gratis menjadi bukti nyata bahwa pendekatan dakwah melalui perbuatan (dakwah bil hal) dapat memberikan dampak luar biasa bagi pertumbuhan majelis dan kualitas jamaahnya.

Salah satu kendala utama dalam pelaksanaan program umrah gratis di Majelis Taklim Miftahul Musthofa adalah adanya sebagian jamaah yang sulit diarahkan. Mereka terkadang bersikap semaunya sendiri, tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pengurus, bahkan ada yang kurang menghargai proses yang telah disusun untuk menilai kesiapan dan kelayakan peserta program.

Contohnya, meskipun sudah dijelaskan bahwa absensi kehadiran, tes bacaan, serta adab selama mengikuti majelis adalah bagian penting dari proses seleksi, masih ada jamaah yang menganggap hal itu tidak terlalu penting. Ada yang datang hanya saat ingin dicatat hadir, lalu pulang tanpa mengikuti kegiatan sampai selesai. Ada juga yang merasa berhak mendapatkan umrah hanya karena pernah aktif di masa lalu, padahal program ini ditujukan bagi jamaah yang istiqamah dan menunjukkan komitmen secara berkelanjutan.

Menghadapi hal tersebut, pengurus tidak serta-merta memberi sanksi, tetapi memilih menggunakan pendekatan komunikasi yang baik dan santun. Jamaah yang bersikap semaunya diajak berbicara secara personal, dijelaskan kembali tujuan utama program ini bukan hanya soal hadiah umrah, tapi tentang pembinaan, kedisiplinan, dan semangat menuntut ilmu. Pengurus juga sering menyampaikan secara terbuka dalam forum pengajian bahwa keistimewaan program ini harus diiringi dengan akhlak yang baik dan kesadaran menjalani proses yang adil.

Selain itu, pengurus juga melibatkan tokoh-tokoh yang dihormati oleh jamaah, seperti abah guru K.H Ahmadi Busyro atau tokoh agama yang sudah lama membantu menyampaikan pesan-pesan pembinaan secara halus namun mengena. Dengan cara ini, sebagian besar jamaah akhirnya bisa memahami, menerima, dan mulai memperbaiki sikap mereka demi kebaikan bersama.

Kendala ini memang menjadi tantangan tersendiri dalam manajemen majelis, namun sekaligus menjadi pintu pembelajaran. Dari sini pengurus menyadari pentingnya membangun komunikasi dua arah yang terbuka dan sabar, serta pentingnya menyusun aturan yang disosialisasikan dengan cara yang penuh pengertian. Dengan komunikasi yang baik dan penuh hikmah, kebanyakan jamaah akhirnya bisa memahami bahwa program ini bukan sekadar "undian umrah", melainkan bagian dari perjalanan spiritual dan pendidikan akhlak yang harus dijalani dengan kesungguhan.

Dalam pelaksanaan program umrah gratis di Majelis Taklim Miftahul Musthofa, hingga saat ini belum pernah terjadi perubahan yang signifikan akibat hasil evaluasi sebelumnya. Hal ini karena sejak awal pelaksanaannya, program ini telah dirancang dengan perencanaan yang matang, sistem seleksi yang jelas, serta dukungan penuh dari pengurus dan jamaah.

Evaluasi memang dilakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan, namun evaluasi tersebut lebih bersifat penguatan dan penyempurnaan teknis pelaksanaan, bukan perubahan total terhadap konsep program. Pengurus merasa bahwa sistem

yang diterapkan sudah cukup baik dan mampu menjaring jamaah yang benar-benar layak dan aktif. Oleh karena itu, tidak ada perubahan besar atau penyesuaian aturan secara menyeluruh yang dilakukan selama program berlangsung.

Keberlangsungan program yang konsisten ini juga menjadi salah satu faktor keberhasilan Majelis Taklim dalam menjaga kepercayaan jamaah, serta dalam mempertahankan semangat kebersamaan dalam kegiatan keagamaan. Majelis Taklim Miftahul Musthofa memiliki komitmen kuat untuk terus melaksanakan program umrah gratis ini secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Program ini dinilai sangat efektif dalam menarik minat masyarakat, meningkatkan keaktifan jamaah, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Rencana ke depan dari majelis adalah tetap menjalankan program ini setiap tahun dengan sistem dan aturan yang telah berjalan baik selama ini. Pengurus juga berupaya menjaga konsistensi dalam seleksi, pendanaan, dan pelaksanaan program agar kualitasnya tetap terjaga. Majelis tak hanya ingin mempertahankan jumlah peserta, tetapi juga ingin meningkatkan kualitas pembinaan terhadap jamaah yang mengikuti program. Melalui pendekatan dakwah bil hal, program ini diharapkan terus menjadi motivasi kuat bagi jamaah untuk aktif mengikuti kegiatan majelis dan memperbaiki kualitas ibadah mereka.

Agar pelaksanaan program umrah gratis semakin optimal, Majelis Taklim Miftahul Musthofa disarankan untuk terus meningkatkan sistem

pembinaan dan seleksi jamaah secara transparan dan adil. Majelis juga perlu memperkuat dokumentasi dan pendataan jamaah agar proses evaluasi berjalan lebih efektif.

Selain itu, komunikasi antar pengurus dan jamaah perlu dijaga dengan baik, khususnya dalam menyampaikan aturan, syarat, dan manfaat dari program umrah ini. Pendekatan yang santun namun tegas sangat penting untuk membina jamaah yang kurang kooperatif. Dengan demikian, majelis tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat pemberdayaan umat yang konsisten dan berkembang sesuai kebutuhan masyarakat.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa strategi program umrah gratis dalam meningkatkan jumlah jamaah, bahwa strategi program umrah gratis yang diterapkan oleh Majelis Taklim Miftahul Musthofa merupakan langkah nyata dalam menjawab tantangan dakwah masa kini. Program ini bukan hanya menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk bergabung dalam majelis, tetapi juga menjadi alat pembinaan yang mampu meningkatkan keaktifan, kedisiplinan, dan pemahaman keagamaan jamaah secara menyeluruh.

Perumusan strategi ini dimulai dari analisis kondisi jamaah, identifikasi kebutuhan masyarakat, serta perencanaan yang disusun dengan musyawarah bersama para pengurus dan tokoh masyarakat. Strategi ini kemudian diterjemahkan ke dalam program umrah gratis dengan sistem

seleksi yang jelas, yaitu melalui absensi kehadiran penguasaan bacaan ibadah seperti sholat, wudhu, dan mandi wajib, serta evaluasi kesiapan mental jamaah dan setiap jamaah yang rutin hadir selama 100 hari mengikuti kegiatan pengajian maka jamaah di berikan hadiah umrah gratis tanpa adanya tes, kitab yang diberikan sebagai bahan pembinaan, dan seluruh proses dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan dan penuh kesabaran., penguasaan bacaan ibadah seperti sholat, wudhu, dan mandi wajib, serta evaluasi kesiapan jamaah. Kitab yang diberikan sebagai bahan pembinaan, dan seluruh proses dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan dan penuh kesabaran

Implementasi program ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan dari teknis, tetapi juga berdampak langsung terhadap semangat ibadah dan kedekatan jamaah terhadap majelis. Para jamaah merasa dihargai, diperhatikan, dan diberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah yang sebelumnya mungkin hanya menjadi impian. Jamaah yang berangkat pun mendapatkan pelayanan maksimal, mulai dari konsumsi, bimbingan manasik, fasilitas perjalanan, hingga uang saku untuk keperluan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa program ini dirancang tidak hanya sebagai insentif, tetapi juga sebagai bentuk pembinaan ibadah dan akhlak secara total.

Dari sisi dampak sosial keagamaan, program ini telah mampu meningkatkan jumlah jamaah secara signifikan. Sebelum adanya program, kehadiran di pengajian hanya puluhan orang, namun setelah dijalankan, jumlahnya meningkat menjadi ratusan. Jamaah tidak hanya datang, tetapi

juga aktif dalam kegiatan sosial, membantu pengurus, dan mengikuti kegiatan pembinaan. Bahkan banyak di antara mereka yang berubah secara pribadi menjadi lebih rajin beribadah, lebih ramah, dan lebih peduli terhadap sesama. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil menarik perhatian, tetapi juga membina karakter keislaman dalam kehidupan nyata.

Dalam proses pelaksanaannya, memang terdapat beberapa kendala. Salah satunya adalah masih adanya jamaah yang sulit diatur, tidak mau mengikuti aturan, dan bersikap semaunya sendiri. Namun hal ini tidak menjadi hambatan besar karena pengurus menghadapinya dengan pendekatan komunikasi yang baik dan santun, mengedepankan dialog dan pemahaman daripada teguran keras. Pendekatan ini terbukti efektif, karena sebagian besar jamaah akhirnya memahami tujuan program dan mulai menunjukkan perubahan sikap.

Dari sisi evaluasi, program ini dinilai berhasil dan belum mengalami perubahan signifikan sejak pertama kali dijalankan. Evaluasi dilakukan melalui catatan kehadiran, observasi langsung, rapat pengurus, dan masukan dari jamaah. Semua proses ini membantu pengurus memahami kelebihan dan kekurangan program untuk kemudian dilakukan perbaikan teknis, bukan perubahan konsep. Rencana ke depan dari majelis adalah terus melanjutkan program ini setiap tahun, dengan perbaikan berkelanjutan dan perluasan jaringan kerja sama dengan donatur, biro perjalanan, serta masyarakat luas.

Secara keseluruhan, program umrah gratis Majelis Taklim Miftahul Musthofa telah menjadi model dakwah yang hidup dan nyata. Strategi dakwah bil hal yang diterapkan mampu menyentuh hati umat, memperkuat ukhuwah islamiyah, serta menjadikan majelis taklim sebagai pusat pembinaan yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi kehidupan jamaah. Program ini membuktikan bahwa dakwah yang dilakukan dengan kesungguhan, perencanaan matang, dan niat tulus untuk memberdayakan umat akan mampu menciptakan perubahan yang besar dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa strategi pengelolaan Majelis Taklim Miftahul Musthofa melalui program umrah gratis telah berjalan dengan cukup baik. Tahap perumusan dilakukan dengan perencanaan yang jelas, tahap implementasi dilaksanakan secara konsisten, dan tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil pelaksanaan program.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori perumusan, implementasi, dan evaluasi, yang menyatakan bahwa suatu strategi harus direncanakan dengan matang, dilaksanakan secara terarah, dan dievaluasi secara berkelanjutan. Program umrah gratis terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah dan keaktifan jamaah Majelis Taklim Miftahul Musthofa.